

BANTUAN PENGobatan UNTUK MASYARAKAT DUafa**¹⁾Zulaekah1, ²⁾Ahmad Yani2, ³⁾Hikmatul Hidayah3, ⁴⁾Rismayanti Oktavia4**^{1,2,3)} Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun⁴⁾ BAZNAS Kabupaten Karimun

*Email: ekhzulaekah@gmail.com, yanelkasyafani@gmail.com, hikmatulhidayah10@gmail.com,
ekhzulaekah@gmail.com, rismaoktavia1910@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang tidak bisa disangkal, namun banyak masyarakat, terutama yang terpinggirkan seperti masyarakat duafa, masih menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan mengevaluasi program bantuan pengobatan untuk masyarakat duafa di Kabupaten Karimun. Melalui pendekatan kualitatif dan teknik wawancara mendalam, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi masyarakat duafa dan pentingnya kegiatan bantuan pengobatan dalam mengatasi kesenjangan akses kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan tersebut berhasil mengidentifikasi dan memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan, meskipun menghadapi beberapa tantangan. Penelitian mendatang perlu memperdalam pemahaman tentang tantangan tersebut dan mengevaluasi strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkeadilan.

Kata Kunci: *Bantuan, Pengobatan, Duafa, Karimun*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang tidak dapat dipungkiri, namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mampu mengakses layanan kesehatan secara memadai. Golongan masyarakat yang terpinggirkan, terutama yang dikenal sebagai masyarakat duafa, sering kali menghadapi hambatan signifikan dalam mendapatkan perawatan medis yang layak.

Dua'fa dan mustad'afun adalah dua istilah yang sudah populer di kalangan umat Islam di Indonesia, meskipun keduanya berasal dari bahasa Arab. Istilah "duafa" merupakan bentuk jamak dari kata "da'if", yang memiliki akar kata "da'afa" yang berarti lemah atau tidak kuat. Dalam al-Qur'an, kata ini disebutkan sebanyak 39 kali. Menurut al-Isfahani, konsep "du'f" pada awalnya merupakan antonim dari kata "quwwah", yang merujuk pada kekuatan. Istilah ini dapat dikaitkan dengan kondisi jiwa (nafs), fisik, maupun keadaan secara umum. Kedua istilah ini mencerminkan pemahaman Islam yang mendalam tentang pentingnya memberikan

bantuan kepada mereka yang lemah atau terpinggirkan dalam masyarakat. Konsep-konsep ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai solidaritas sosial, tetapi juga menegaskan kewajiban moral untuk memberikan bantuan dan perlindungan kepada yang membutuhkan.

Pemberian bantuan pengobatan kepada masyarakat duafa menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam upaya menjembatani kesenjangan akses kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai program bantuan pengobatan yang telah dilaksanakan untuk masyarakat duafa. Melalui pemahaman mendalam terhadap upaya-upaya tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang merata bagi semua lapisan masyarakat.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas konteks pentingnya bantuan pengobatan untuk masyarakat duafa, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta relevansi penelitian ini dalam konteks sosial dan kemanusiaan secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para kaum duafa yang tinggal di Kabupaten Karimun. Terdiri dari tiga tahapan, dimulai dengan pencarian kelompok kaum duafa sebagai target utama. Tahap pertama ini akan memungkinkan identifikasi dan lokalisasi para penerima bantuan. Kemudian, tahapan kedua akan melibatkan pengumpulan data yang komprehensif menggunakan Teknik Wawancara Mendalam. Proses wawancara akan dilakukan dengan beberapa responden kunci, termasuk masyarakat duafa yang telah menerima bantuan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga akan melakukan analisis dokumen yang dibawa oleh para penerima bantuan sebagai bukti legitimasi status kaum duafa mereka. Tahap ketiga akan dilaksanakan setelah identifikasi dan verifikasi, yaitu pemberian bantuan pengobatan kepada mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian kegiatan ini akan memungkinkan untuk pendalaman pemahaman terhadap situasi kaum duafa di Kabupaten Karimun serta memastikan bantuan yang diberikan mencapai sasaran yang tepat dan bermanfaat.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan pentingnya kegiatan bantuan pengobatan bagi masyarakat duafa dalam mengatasi kesenjangan akses kesehatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendalaman melalui teknik wawancara mendalam, penelitian ini berhasil menyajikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi masyarakat duafa di Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam perumusan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan khusus masyarakat yang rentan dan terpinggirkan.

Pemberian bantuan pengobatan kepada masyarakat duafa juga dapat dipandang sebagai implementasi nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial dalam konteks Islam. Konsep-konsep seperti duafa dan mustad'afun memperkuat argumen moral untuk memberikan perlindungan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Oleh karena itu, kegiatan bantuan ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik para penerima bantuan, tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan solidaritas dalam masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 3 Januari 2024 – 5 Februari 2024.





Gambar Kegiatan Bantuan Pengobatan Untuk Masyarakat Duafa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bantuan pengobatan untuk masyarakat duafa di Kabupaten Karimun telah berhasil dalam mengidentifikasi dan memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan. Tahap pertama pencarian kelompok kaum duafa telah memungkinkan untuk mengidentifikasi lokasi dan karakteristik sosial-ekonomi para penerima bantuan. Tahap kedua pengumpulan data dengan Teknik Wawancara Mendalam dan analisis dokumen juga telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat duafa. Selanjutnya, tahap ketiga pemberian bantuan pengobatan berhasil dilaksanakan sesuai dengan identifikasi dan verifikasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk dalam hal pengidentifikasian kelompok kaum duafa yang membutuhkan bantuan dan koordinasi antar instansi terkait dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program bantuan pengobatan bagi masyarakat duafa di Kabupaten Karimun. Penelitian mendatang dapat memperdalam pemahaman tentang tantangan ini serta mengevaluasi strategi yang lebih efektif dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Usandari, U. (2023). Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pelayanan Kesehatan Pada LAZ Ibbadurrahman Kota Duri. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 3(2), 67-86.
- Perwira, I. (2014). Memahami kesehatan sebagai hak asasi manusia. *Pusat Dokumentasi ELSAM*, 1-19.
- Effendi, S. M. (2020). Pemenuhan Hak Atas Kesehatan Sebagai Perlindungan Hak Asasi Manusia: Studi Kasus Pencemaran Lingkungan Desa Lakardowo, Kabupaten Mojokerto. *ANTOLOGI ESAI HUKUM DAN HAM Afiliasi Hukum Dan HAM Dalam Mewujudkan Perlindungan Hak Asasi Masyarakat Indonesia*, 1, 13.
- Hafidaty, S. Sistem pengelolaan data base dan studi kelayakan mustahik pada pelaksanaan program pelayanan mustahik lembaga pelayanan masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa Republika.
- Farhad, H., & Irawan, D. (2023). Strategi Sedekah di RUHAFA (Rumah Sehat Dhuafa) dalam Membantu Pengobatan Masyarakat Fakir di Kecamatan Pamekasan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 518-527.
- Usandari, U. (2023). Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pelayanan Kesehatan Pada LAZ Ibbadurrahman Kota Duri. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 3(2), 67-86.
- Rahmi, S., & Kadir, J. (2022). Tinjauan Yuridis Aktivisme Filantropi Dalam Upaya Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Sebagai Implementasi Dari Hak Asasi Manusia. *JURNAL HUKUM STAATRECHTS*, 5(2), 1-29.
- Farhan, A. (2015). al-Quran dan Keberpihakan kepada kaum Duafa. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 15(2), 1-15.
- Ridwan, M. (2019). Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon. *Syntax*, 4.